

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesantren adalah badan pendidikan islam pertama di tanah air Indonesia yang saat ini sedang berupaya untuk mengubah pesantren, yang tidak menghasilkan para kiai, da'i, ahli tafsir dan hadist serta pembaca kitab kuning saja tapi melalui jalur pendidikan akan bisa memproduksi insan yang memiliki pengetahuan luas, bisa menguasai semua bidang ilmu pengetahuan serta bisa memberdayakan potensi santri dan masyarakat.

Peneliti lebih memilih Pondok Pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo karena memiliki banyak amal usaha Pondok Pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo yang digunakan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dibandingkan dengan sekian banyak pondok pesantren di Kabupaten Malang.

Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo Bululawang Kabupaten Malang berdiri tanggal 26 Agustus 1979 oleh Kyai Haji Moh. Badruddin Anwar (putra pertama KH.Anwar Nur) saat malam hari raya idul fitri, yang awal berdiri Pondok Pesantren ini hanya berupa rumah menggunakan bambu (gedek;jawa) berukuran 4 X 6 meter sebagai “rumah” santri bersama kyai pengasuh (K.H.Moh. Badruddin Anwar). Nama Pondok Pesantren mulanya bernama “An-nur Al-murtadlo” Bululawang yang dirubah menjadi "An-nur II Al-murtadlo". Perubahan ini terjadi tahun 1984, saat kyai A. Qusyairi Anwar (adik kandung dari K.H. Moh. Badruddin Anwar atau putra kedua dari kyai sepuh) mendapat izin kyai sepuh untuk mendirikan Pondok Pesantren untuk Pondok Pesantren putri yang berada di timur Pondok Pesantren An-nur. Sebab itulah, ketiga Pondok Pesantren berubah nama bersama urutan berdirinya agar lebih mudah mengenal masing-masing letak Pondok Pesantren.

Di Pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo ini, lembaga pendidikan dikembangkan pada beberapa tingkat pendidikan, dari mulai Sekolah Dasar (SD) sampai ke jenjang Perguruan tinggi. Setidaknya sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Malang yang turut memberikan output kader yang memperjuangkan jalan islam. Di pondok pesantren An-

Nur II Al-Murtadlo ini terdapat beberapa amal usaha lain selain di bidang pendidikan seperti Kopontren, SPBU, bengkel dan lain sebagainya.

Pemberdayaan memiliki arti yaitu perbaikan atau kesejahteraan pada kualitas hidup yang dapat meliputi : perbaikan secara ekonomi, kesehatan, pendidikan, keamanan, kemerdekaan dan mendapatkan kebebasan hak asasi manusia. Pemberdayaan ekonomi tersebut bisa melalui keikutsertaan suatu lembaga (Mardikanto dan Poerwoko, 2013:28). Oleh karena itu, banyak pondok pesantren yang memiliki unit usaha yang didukung oleh pemerintah misalnya dalam bidang unit usaha makanan, minuman, pakaian dan lain sebagainya (Gubernur Bank Indonesia dalam Qolbi (2018)). Tidak hanya itu, dalam unit usaha yang dimiliki pesantren juga telah membuka kesempatan bagi para masyarakat untuk turut berpartisipasi misalnya dalam menciptakan kesempatan kerja untuk para masyarakat sekitar yang sedang membutuhkan pekerjaan.

Dari amal-amal usaha yang dimiliki oleh pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo Malang ini, pihak pondok pesantren bisa memberdayakan para masyarakat sekitar dengan cara merekrut para warga yang sedang membutuhkan pekerjaan untuk dijadikan karyawan di beberapa amal-amal usaha yang dimiliki oleh pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo Malang ini diantaranya yaitu menjadi karyawan SPBU, karyawan bengkel An-Nur dll. Dan juga pihak pondok pesantren juga membuka kerjasama dengan para warga sekitar yaitu saat pondok pesantren menggelar acara pengajian akbar atau bazaar para masyarakat disediakan stan dari pondok pesantren untuk berjualan, para warga juga ada yang menitipkan barang dagangannya di kantin dan koperasi pondok pesantren, dan pembagian hasil idul adha berupa daging qurban dan parcel saat idul fitri. Dengan adanya pemberdayaan oleh pondok pesantren akan memberikan dampak positif karena pemberdayaan dari pondok pesantren memiliki orientasi yang tidak hanya berdampak positif di dunia saja namun juga memiliki dampak yang positif di Akhirat.

Jika dilihat dari fakta diatas, pondok pesantren An-Nur II Malang bisa dikatakan pesantren yang mengemban banyak peran. Sebagai lembaga keagamaan, tampak dari berbagai pengajaran dan pendidikan keislaman yang diterapkan pondok pesantren. Sebagai lembaga pendidikan , tersedia dari berbagai jenjang pendidikan yang disediakan pondok pesantren, mulai pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Sebagai lembaga pengembangan masyarakat, terlihat dari beberapa amal usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh pondok pesantren di bidang sosial ekonomi. Didukung dengan kondisi

masyarakat sekitar pondok pesantren yang mayoritas kondisi perekonomiannya berada di kelas menengah ke bawah.

Berdasar latar belakang ini, hasil penelitian terdahulu dan beberapa penelitian terkait, peneliti melakukan penelitian yang diberi judul **Peran Pondok An-Nur II Al-Murtadlo Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bululawang Malang.**

1.2.Rumusan masalah

Berdasar latar belakang dan beberapa fakta empirik diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah, bagaimana peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelurahan Bululawang Malang ?

1.3.Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pondok pesantren terhadap pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar pondok pesantren, yaitu di Kelurahan Bululawang Malang. Agar dapat mengetahui dalam hal apa saja pemberdayaan bagi masyarakat sekitar yang dilakukan oleh pondok pesantren.

1.4.Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat-manfaat lain bisa tercapai antara lain :

- Bagi Peneliti

Penelitian ini diajukan sebagai tugas akhir dari peneliti untuk menyelesaikan pendidikan strata-1 (S-1) dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam (SEI) di Universitas Airlangga

Peneliti juga bisa mengaplikasikan teori-teori ilmu pengetahuan secara umum dan ilmu ekonomi islam, pemberdayaan masyarakat menurut pandangan ekonomi islam secara khusus yang didapat selama masa perkuliahan. Peneliti mendapatkan wawasan tambahan mengenai ekonomi pondok pesantren selama proses penelitian berlangsung

- Bagi Pondok pesantren

Sebagai pertimbangan dalam menerapkan pendidikan dan praktek kemandirian ekonomi para santri serta pemberdayaan bagi masyarakat sekitar pesantren

- Bagi mahasiswa

Sebagai sumber referensi dan pelajaran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam kerangka pengembangan pemikiran mengenai ekonomi pondok pesantren.

- Bagi masyarakat sekitar pondok pesantren

Sebagai referensi dan pelajaran yang bermanfaat, yang bisa dijadikan salah satu contoh guna membangun kesejahteraan ekonomi suatu daerah, dengan memanfaatkan peran serta pondok pesantren dan masyarakat setempat.

1.5.Sistematika Skripsi

Ringkasan setiap bab antara lain :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Uraian mengenai latar belakang alasan penulis mengajukan judul ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika skripsi

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai landasan pustaka, penelitian sebelumnya, hipotesis masalah penelitian, serta kerangka berpikir yang bisa mempermudah pola berpikir juga sebagai alur untuk menghubungkan beberapa variabel dan analisis yang dipakai.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini mengandung deskripsi tentang bagaimana penelitian ini dilakukan selanjutnya diurai menjadi pendekatan penelitian yang dipakai, identifikasi dan definisi operasional variabel penelitian, jenis dan sumber data, tata cara pengumpulan data serta teknik analisis yang dipakai.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian berupa penjelasan pelaksanaan penelitian, proses analisis, pembuktian hipotesis yang di ajukan lalu pembahasan terhadap hasil penelitian,

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir pada skripsi yang menjelaskan simpulan hasil dari pembahasan penelitian serta saran untuk pihak yang diteliti oleh penulis.